

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Persiapan Penelitian**

Dalam mengadakan suatu penelitian langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian terlebih dahulu agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Persiapan yang perlu dilakukan oleh peneliti meliputi persiapan studi pustaka, penyusunan instrument penelitian dan penentuan scoring serta persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ini dilakukan, ada tahap lain yang harus dilakukan peneliti yaitu merumuskan masalah yang akan dikaji dan penentuan tujuan penelitian. Setelah rumusan masalah dan tujuan penelitian tercapai, selanjutnya peneliti melakukan persiapan penelitian.

##### **a. Persiapan Studi Pustaka**

Pada tahap ini peneliti mencari literatur yang relevan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, baik melalui buku referensi, jurnal-jurnal maupun artikel. Hal ini untuk menentukan teori-teori yang akan digunakan dalam mengungkap variabel yang hendak diteliti yaitu variabel persepsi terhadap guru BK dan variabel minat untuk berkonsultasi. Disamping itu pula peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dalam rangka penataan alur berfikir dan pelaksanaan penelitian.

## b. Penyusunan Instrumen

Dalam penyusunan instrumen penelitian ini, terlebih dahulu peneliti menentukan indikator dari variabel penelitian. Untuk variabel persepsi terhadap guru BK, peneliti menggunakan teori yang disusun oleh Linda L daffidof, sedangkan untuk variabel minat siswa untuk berkonsultasi peneliti menggunakan teori Hurlock dan membuat instrumen sendiri berdasarkan teori tersebut. Setelah indikator ditentukan, langkah selanjutnya adalah membuat *blue print* (kisi-kisi item) yang berisi jumlah item (butir soal) yang digunakan sebagai pedoman untuk membuat instrumen penelitian.

Setelah *blue print* disusun lengkap dengan proporsinya, kemudian peneliti membuat item-item berdasarkan blue print yang mencakup item soal yang mengandung pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Kemudian item yang telah dibuat tersebut dipertimbangkan kelayakannya, lalu disusun menurut nomor urut yang telah ditentukan.

Setelah indikator ditentukan, langkah selanjutnya membuat *blue print* (kisi-kisi item) yang berisi jumlah item (butir soal) yang digunakan sebagai pedoman untuk membuat instrumen penelitian.

### 1) Penentuan Skoring

Setelah instrumen tersebut disusun, langkah selanjutnya adalah menentukan skoring alat ukur. Untuk kedua skala psikologi yang digunakan, setiap aitem yang disusun dalam

instrumen penelitian masing-masing diberi nilai alternatif jawaban yang bergerak dari skor 4 sampai 1 untuk item *favorable*, yaitu nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk item yang *unfavorable*, skor bergerak dari nilai 1 untuk jawaban sangat setuju, nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

## 2) Pelaksanaan Administrasi

Persiapan administrasi disini meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian antara lain peneliti menyiapkan surat izin penelitian yang ditanda tangani oleh dekan fakultas dakwah, untuk selanjutnya diserahkan kepada kepala sekolah SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Setelah seluruh persiapan penelitian selesai, maka langkah selanjutnya adalah menuju lapangan untuk melaksanakan penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan skala atau angket pada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Surabaya sebanyak 100 orang siswa-siswi dari kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas) untuk melihat hubungan antara persepsi terhadap guru BK dengan minat siswa untuk berkonsultasi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Pengujian alat

ukur dilaksanakan mulai tanggal 12 Mei sampai 12 Juni 2010 dengan durasi yang tidak ditentukan.

Setelah dilakukan uji coba pada skala persepsi terhadap guru BK dan Skala minat siswa untuk berkonsultasi, peneliti kemudian melakukan pengambilan data penelitian. Seperti yang telah disebutkan di atas, peneliti telah menetapkan SMA Muhammadiyah 3 Surabaya sebagai tempat pengambilan data. Sebelum terjun langsung ke lapangan peneliti melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu pada guru bimbingan konseling. Setelah itu peneliti meminta data-data seluruh kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) yang nantinya akan digunakan sebagai populasi pada penelitian ini. Setelah mendapatkan data tersebut, barulah kemudian peneliti menetapkan sampel yang akan dijadikan subyek dalam penelitian.

Setelah mengetahui subyek yang dijadikan sampel penelitian, peneliti langsung terjun langsung untuk melakukan penelitian. Dan selanjutnya data-data yang telah diisi oleh subyek, peneliti langsung melakukan proses skoring data dan kemudian dilanjutkan dengan tabulasi data. Langkah selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas item persepsi siswa terhadap guru BK dan skala minatsiswa untuk berkonsultasi dengan menggunakan bantuan komputer program *statistical package for social science* (SPSS) versi 11,5 for windows.

#### **a. Pengukuran Validitas Dan Reliabilitas**

Uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang

tepat dan akurat. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 11,5 for windows*. Adapun syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi ( $r$  hitung) harus positif dan lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel. Dalam uji validitas skala penerimaan teman sebaya menggunakan korelasi *product moment* rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left[ N \sum x^2 - \left( \sum x \right)^2 \right] \left[ N \sum y^2 - \left( \sum y \right)^2 \right]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Jumlah yang terkait dalam "r" *product moment*
- $\sum_{xy}$  = Jumlah hasil yang terkait "X" dan nilai "Y"
- $x$  = Variable bebas (jumlah seluruh nilai "X")
- $y$  = Variable terikat (Jumlah seluruh nilai "Y")
- $N$  = Jumlah subyek

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan dari instrument penelitian. Pengukuran validitas alat ukur untuk variabel Y dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS versi 11,5 for windows*. Hasil pengukuran validitas persepsi terhadap guru BK menunjukkan bahwa, hasil validitas pada pengukuran skala ini menunjukkan bahwa dari 30 aitem, yang valid adalah sebanyak 20 aitem yaitu 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24,28 dan 29 dan 10 aitem dinyatakan

tidak valid yaitu 1, 4, 9, 10, 22, 23, 25, 26, 27 dan 30. Sedangkan hasil pengukuran validitas minat siswa untuk berkonsultasi menunjukkan bahwa dari 30 aitem sebanyak 26 aitem valid yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30 dan 4 aitem dinyatakan tidak valid yaitu 10, 12, 15, dan 24. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

## Kevalidan butir variabel persepsi terhadap guru BK

| Variabel                  | Valid  | Gugur                                     | ? butir  | ? subyek   |
|---------------------------|--|---|----------|------------|
| Persepsi terhadap guru BK | 2, 3, 5, 6, 7, 8,<br>11, 12, 13, 14,<br>15, 16, 17, 18,<br>19, 20, 21,<br>24, 28, 29 | 1, 4, 9, 10,<br>22, 23, 25,<br>26, 27 30. | 30 butir | 100 subyek |
| Total                     | 20   | 10  | 30       | 100        |

Tabel 4.2

## Kevalidan butir variabel minat siswa untuk berkonsultasi

| Variabel                        | Valid  | Gugur              | ? butir  | ? subyek   |
|---------------------------------|--|--------------------|----------|------------|
| Minat siswa untuk berkonsultasi | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,<br>11, 13, 14, 16, 17, 18,<br>19, 20, 21, 22, 23, 25,<br>26, 27, 28, 29, 30 | 10, 12, 15,<br>24. | 30 butir | 100 subyek |
| total                           | 26   | 4                  | 30       | 100        |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh harga  $r$  alpha untuk skala persepsi terhadap guru BK sebesar 0,8364 dan skala minat siswa untuk berkonsultasi sebesar 0,8597 karena nilai  $r$  alpha dari kedua skala tersebut lebih dari  $r$  tabel bertanda alat ukur tersebut dapat dinyatakan *reliable*.

#### b. Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan uji linearitas hubungan terhadap data penelitian yang hasilnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.3

#### Uji Normalitas

| No | Variabel                        | Chi-Square | Df | P     | Keterangan |
|----|---------------------------------|------------|----|-------|------------|
| 1  | Persepsi terhadap guru BK       | 38,880     | 31 | 0,156 | normal     |
| 2  | Minat siswa untuk berkonsultasi | 38,240     | 31 | 0,174 | normal     |

Berdasarkan uji normalitas chi Square terhadap kedua variabel yaitu variabel persepsi terhadap guru BK dan minat siswa untuk konsultasi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut normal.

Tabel 4.4  
Uji Linearitas Hubungan

| Variabel X-Y  | R-Square | F      | P    | Keterangan |
|---|----------|--------|------|------------|
| Persepsi terhadap guru BK – minat siswa untuk berkonsultasi | 0,459    | 83,174 | 0,00 | Linear     |

Berdasarkan hasil uji regresi linear, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel yaitu variabel persepsi terhadap guru BK dengan minat siswa untuk berkonsultasi adalah linear.

### c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang dijadikan dalam penelitian ini adalah :

1) Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Tidak ada hubungan antara persepsi terhadap guru BK dengan minat siswa untuk berkonsultasi pada SMA Muhammadiyah 3 Surabaya

2) Hipotesis Kerja ( $H_a$ )

Ada hubungan antara persepsi terhadap guru BK dengan minat siswa untuk berkonsultasi pada SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan uji korelasi *product moment* maka, diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap guru BK dengan minat siswa untuk berkonsultasi pada SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel minat siswa untuk berkonsultasi sangat ditentukan oleh persepsi siswa terhadap guru BK. Persepsi manusia tergantung pada apa yang ia harapkan, pengalaman, motivasi. Pengalaman, pengharapan, motivasi dan emosi turut pula menentukan persepsinya. Persepsi merupakan proses yang antara satu orang dengan orang lain sifatnya berbeda (*individualistik*).<sup>1</sup>

Bahwa dengan persepsi individu dapat menyadari, mengerti tentang keadaan lingkungan di sekitarnya dan juga tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Persepsi merupakan pandangan, pengamatan, atau tanggapan seseorang terhadap benda, kejadian, tingkah laku manusia atau hal-hal yang diterimanya sehari-hari.<sup>2</sup> Ketika siswa mempunyai persepsi yang baik atau positif terhadap guru BK maka, siswa-siswi tentu tidak akan merasa takut dan menjauhi guru BK, pastinya mereka akan merasa dekat dan merasa membutuhkan guru BK untuk sebagai seorang guru yang dapat dipercaya menyelesaikan segala permasalahan yang mereka hadapi, baik masalah sekolah maupun masalah pribadi mereka. Ketika siswa-siswi telah mempunyai persepsi yang positif tentu mereka juga akan mempunyai minat untuk mendatangi guru BK.

Menurut Hurlock minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi

---

<sup>1</sup> L, Linda Davidoff.. "*Psikologi Suatu Pengantar*". Jakarta: Erlangga. 1988 hal: 231

<sup>2</sup> Najjah, Athiyyatun. "*Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar*." (Skripsi fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2007). Hal: 17

kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.<sup>3</sup>

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.<sup>4</sup>

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, ketika seorang siswa atau siswi telah mempersepsi seorang guru BK dengan benar dan mempersepsinya secara positif, bahwa seorang guru BK sangat penting dalam pengembangan dan pengoptimalan kemampuan kemampuan mereka, bahwa seorang guru BK tidak hanya seperti yang banyak dianggap siswa selama ini bahwa seorang guru BK hanya bertugas membimbing atau hanya terfokus pada siswa yang bermasalah saja.

Tentunya dengan persepsi yang telah mereka miliki akan menimbulkan keinginan atau minat para siswa-siswi untuk datang

---

<sup>3</sup><http://www.pdfqueen.com/html/aHR0cDovL2RpZ2lsaWludW5uZXMuYWMuaWQvZ3Nk bC9jb2xsZWN0L3Nrcmlwc2kvYXJjaGl2ZXMuSEFTSDAxODAvMThlNmZiMTkuZGlyL2RvYy5wZGY=> senen tgl 28 juni 2010 jam 09.00

<sup>4</sup><http://www.pdfqueen.com/html/aHR0cDovL2RpZ2lsaWludW5uZXMuYWMuaWQvZ3Nk bC9jb2xsZWN0L3Nrcmlwc2kvYXJjaGl2ZXMuSEFTSDAxODAvMThlNmZiMTkuZGlyL2RvYy5wZGY=> senen tgl 28 juni 2010 jam 09.00

berkonsultasi pada guru BK tanpa guru BK harus memanggil siswa-siswi. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap guru BK sangat mempengaruhi minat siswa untuk datang berkonsultasi.